

القواعد الغريبة في القرآن الكريم
**AL-QAWA'ID AL-GHARIBAH
FI AL-QUR'AN**

Kaidah-kaidah Gharib Dalam Al-Qur'an
(untuk mahasiswa tingkat lanjut)

Dr. H. Agus Tricahyo, MA

القواعد الغريبة في القرآن الكريم
Al-Qawa'id al-Gharibah fi Al-Qur'an

Kaidah-Kaidah Gharib dalam Al-Qur'an
(Untuk Mahasiswa Tingkat Lanjut)

Hak Cipta © Dr. H. Agus Tricahyo, MA

ISBN : 978-602-5774-86-7

Layout : Team Nata Karya
Hak Terbit ©2018, Penerbit : CV. Nata Karya
Jl. Pramuka 139 Ponorogo
Telp. 085232813769
Anggota IKAPI

Email :

Penerbit.natakarya@gmail.com

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002, Tentang Hak Cipta

- 1) Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

DAFTAR ISI

Halaman Depan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Petunjuk Penggunaan Buku	iv
Daftar Isi.....	v

BAB I POLA GHARIB PADA VERBA

A. BENTUK GARIB DALAM VERBA MÂDLÎ DAN MUDHÂRÎ'

1. Pola <i>Hâl Jumlah</i> -Penunjuk Keadaan	1
2. Pola Penunjuk Kepastian Baik Dan Kemungkinan Buruk	6
3. Pola Penunjuk Keterkejutan Dan Keberterusan	11
4. Pola Penunjuk Senantiasa	14
5. Pola Penunjuk Kepastian	18
6. Pola Penunjuk Negasi Dan Afirmasi	21
7. Pola Penunjuk Nomina Kongkrit Dan Abstrak.....	24
8. Pola Penunjuk Kuasa Pelaku Dan Proses Kejadian)	28
9. Pola Hinaan Dan Harapan	33

B. POLA GHARIB DARI BENTUK MUDHÂRÎ'-MÂDLI

10. Pola Penunjuk Makna Senantiasa	37
11. Pola Konfigurasi Verba Syarat Dan Jawab Syarat	42
12. Pola Penunjuk Diksi Baik (<i>Mudhâri'</i>) Dan	
12. Diksi Jahat (<i>Mâdlî</i>).....	46
13. Pola Penunjuk Makna Kepastian Yang Akan Datang (1)	50

14. Pola Penunjuk Makna Kepastian Yang Akan Datang (2)	53
15. Pola Diksi Adzab Dan Rahmat	56
16. Pola Rutinitas Dan Kepastian	59

C. POLA GHARIB DARI BENTUK MÂDLI - AMR

17. Pola Pelesapan Verba Imperative	63
---	----

D. POLA GHARIB DARI BENTUK MUDLÂRI' - AMR

18. Pola Polisemi	67
-------------------------	----

E. POLA GHARIB DARI BENTUK AMR - MÂDLÎ

19. Pola Penekanan Urgensi Bentuk Imperatif	71
---	----

BAB II POLA GHARIB DALAM JENIS NOMINA

A. GHARIB DALAM ISYTIQÂQ

20. Pola Penekanan Urgensi Bentuk <i>An Mashdariyyah</i>	74
21. Pola Repetisi Dan Kesangatan	77
22. Pola Kelaziman Dan Superlatif (1)	80
23. Pola Kelaziman Dan Superlatif (Profesi)	83
24. Pola Kelaziman Dan Superlatif (Karakter)	87
25. Pola Kelaziman Dan Negative Superlatif	90
26. Pola Kelaziman Dan Superlatif	93
27. Pola Kelaziman Dan Kedekatan Emosi	96

B. POLA GHARIB DALAM 'ADAD

28. Pola Pasangan: Penyebutan Mufrâd Dengan Mutsannâ.....	99
29. Pola Dominasi: Penyebutan Mutsannâ Dengan Mufrâd	102
30. Pola Pasangan Tak Terpisahkan: Penyebutan Mutsanna Dengan Mufrad	105
31. Pola Ganda <i>Sighah Mubalagah</i> : Boleh Mufrad Atau Tatsniyyah	108
32. Pola Kesatuan Fenomena: Maksud Tatsniyyah Tertulis Tunggal	113
33. Pola Pilihan Kata Ganti: Tatsniyyah Tertulis Mufrad	116
34. Pola Dhomir Majaz Mahalliyah: Mufrad Tertulis Jama'	119
35. Pola Ragam Audiens.....	122
36. Pola Ragam Kata Ganti: Mufrad Untuk Kafir Dan Jama' Untuk Mu'min	127
37. Pola Jama' Secara Maknawi: Secara Struktur Harusnya Tunggal, Secara Maksud Jama'	130
38. Pola Penetapan Isim Shifat Dengan Mashdar: Isim Fâ'il Jama' Tertulis Mashdar.....	133
39. Pola Isim Jenis: Boleh Tetap Mufrad Meski Konteks Jama'	136
40. Pola Pola Isim Jenis: Boleh Tetap Mufrad Meski Konteks Jama'	139
41. Pola Mengikuti Rima/ Persajakan	142
42. Pola Ragam Audiens: Jama' Ke Mutsanna	147
43. Pola Penghinaan: Dari Mutsanna Dibuat Jamak.....	150
44. Pola Penghormatan: Mutsanna Dibuat Jama'	153

45. Pola Mashdar <i>Fa'lân</i> : Baik Dalam Keadaan Tunggal, Mutsanna Maupun Jamak	156
46. Pola Isim Jama': Meskipun Bermakna Jama', Ia Dianggap Tunggal.....	163
Daftar Pustaka.....	166